

DAFTAR PUSTAKA

- Andries, R. J., Gunawan, P. N., & Supit, A. (2014). Uji efek antibakteri ekstrak bunga cengkeh terhadap bakteri *Streptococcus mutans* secara In-vitro. *Jurnal e- Gigi (eG)*, 2, (2), 1-7.
- Ariyani, H., Nazemi, M., Hamidah, & Kurniati, M. (2018). Uji efektivitas antibakteri ekstrak kulit limau kuit (*Cytrus hystrix DC*) terhadap beberapa bakteri (The effectiveness of antibacterial the *citrus lime* peel extract (*Citrus hystrix D*) of some bacteria). 2(1), 136–141.
- Chaudhuri, H. Ramaprabhu. Ramachandran V. 1994. *Ipomoea carnea jacq.* A New Aquatic Weed Problem In India. *J. Aquat Plant Manage.* 32: 37-38
- Davis, W. W., & Stout, T. R. (1971). Disc plate method of microbiological antibiotic assay. *Journal of microbiology*, 22, (4), 659-665
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1995). *Materia medika indonesia.* (Jilid VI). Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat Dan Makanan
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat.* Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dima, L.L.R.H., Fatimawati, Lolo, W.A. 2016. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera L.*) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Ilmiah Farmasi* 5(2):282-289
- Dwidjoseputro, D. (1978). *Dasar-dasar mikrobiologi.* Malang: Djambatan.
- Ergina, Nuryanti, S., & Pursitasari, I. (2014). Uji Kualitatif Senyawa Metabolit Sekunder pada Daun Palado (*Agave angustifolia*) yang DiEkstraksi dengan Pelarut Air dan Etanol. *Jurnal Akademika Kimia*, 3(3): 165–172.
- Hafsari, A. R., Cahyanto, T., Sujarwo, T., & Lestari, R. I. (2015). Uji Aktivitas Antibakteri Daun Beluntas (*Pluchea indica (L.) LESS.*) Terhadap *Propionibacterium acnes* Penyebab Jerawat. *Journal Istek*, IX(1), 142–161
- Holetz, F.B. (2002). Screening of some plants used in brazilian folk medicine for the treatment of infectious disease. *Journal of Boline International*, 97, (7), 1027-1031

- Jain, N. M., Jha, V., Shrivastava, N., Sihare, V., dan Jain, A. An Experimental Evaluation Of Ipomoea Carnea Leaves Extract As Anti-Furuncle Modality: A Preliminary Study. Indo American Journal of Pharmaceutical Research. 2017. Vol. 7 (8).
- Jawetz, E., Melnick, J. L., Adelberg's. 2005. Mikrobiologi Kedokteran Edisi 2. Alih Bahasa: Widorini, N. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendikbud. (2018). Melaksanakan analisis secara kromatografi konvensional mengikuti prosedur.
- Lay, B. W. (1994). Analisis mikroba di laboratorium. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukherjee, P., Pathak, S. K., & Kumar, J. Studies on morpho-taxonomy anatomy and palynology of *Ipomoea carnea* Jacq growing in Jharkhand, India. University Department of Botany, Ranchi University, Ranchi – 834 001.
- Muljono, P., Fatimawali., & Manampiring, A. E. (2016). Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun mayana jantan (*Coleus atropurpureus Benth*) terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus* Sp. dan *Pseudomonas* Sp. Jurnal eBiomedik (eBm), 4, (1), 164-172.
- Novianti, D. (2013). Efektivitas infus daun sirih sebagai antibakteri streptococcus mutans penyebab karies gigi. Jurnal sainmatika, 10, (1), 7-10.
- Rifdayani, N., Budiarti, L. Y., & Carabelly, A. N. (2014). Perbandingan efek bakterisidal ekstrak mengkudu (*Morinda citrifolia liin*) 100% dan povidone iodine 1% terhadap streptococcus mutans in vitro. Jurnal kedokteran gigi, II, (2), 1-6.
- Riwandy, A., Aspriyanto, D., & Budiarti, L. Y. (2014). Aktivitas antibakteri ekstrak air kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap pertumbuhan *Streptococcus* mutans in vitro. Jurnal kedokteran gigi, II, (1), 60-64
- Roghini, R. and Vijayalakshmi, K. (2018) „Phytochemical Screening, Quantitative Analysis of Flavonoids and Minerals in Ethanolic Extract of Citrus Paradisi“, International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research, 9(11)

- Sharavati, Thorat., Shampa Chakraborti and Manisha Modak. 2012. Isolation and Characterization of Gut Bacteria from *Aspidomorpha milliaris*. *World Journal of Environmental Biosciences*. Volume 2, Issue 1: 13-20
- Saifudin, Rahayu, & Teruna. 2011. Standarisasi Bahan Obat Alam. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Santoso, O., Wardani, A. P., & Kusumasari, N. (2012). Pengaruh larutan ekstrak siwak (*Salvadora persica*) terhadap *Streptococcus mutans*: Studi in vitro dan in vivo. *Media Medika Indonesia* Volume 46(3), 163-167.
- Stahl, E. 1985. Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopi. Penerbit ITB JL. Genesa Bandung. 267.
- Saxene, P. K. (2017). A review on *Ipomoea carnea*: an exploration. *International Sembiring, E., Sangi, M. S., & Suryanto, E. (2016). Aktivitas antioksidan ekstrak dan fraksi dari biji jagung (*Zea mays L.*). Jurnal Chem. Prog., 9, (2), 16 Research Journal of Pharmacy, 8(6).*
- Shrivastava, D., Shukla, K., 2015. Pharmaceutical efficacy of *Ipomoea carnea*. *Biol. Forum – Int. J.* 7(1), 225-235
- Suratman, D. P., & Setyawan, A. D. (2000). Analisis keragaman genus *Ipomoea* berdasarkan karakter morfologi. *Biodiversitas*, 1(2), 72-79.
- Triana, D., Kedokteran, P., & Bengkulu, U. (2014). *Frekuensi β -Lactamase Hasil Staphylococcus aureus Secara Iodometri Di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*. 10(2), 992–995.
- Voigt, R., 1995, Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, Diterjemahkan oleh Soendani N. S., UGM Press, Yogyakarta
- Yadav, R., & Agarwala, M. (2011). Phytochemical analysis of some medicinal plants. *Journal of phytology*, 3, (12), 10-14.
- Yuliana, A., & Albert. (2013). Aktivitas kangkung air (*Ipomoea aquatica*) terhadap jamur *Pityrosporum ovale* hasil isolasi secara in vitro. *Jurnal kesehatan bakti tunas husada*, 9, (1), 1-6.